

### NOTULENSI PRESENTASI KELOMOK 3

1. PERTANYAAN DARI ADE PUTRA SANJAYA (2515051036): didalam Al Qur'an dijelaskan terdapat fenomena fenomena yang terjadi di bumi, seperti sungai dibawah laut dan dua air laut yang tidak menyatu, apakah Al Qur'an sudah tau bahwa fenomena itu bakal terjadi sebelum Al Qur'an diturunkan atau mengetahui nya atau fenomena baru terjadi dan Al Qur'an baru mengetahuinya?

= Dalam Al-Qur'an memang ada ayat yang menjelaskan fenomena alam, misalnya tentang dua laut yang tidak bercampur atau aliran air di laut. Dalam pandangan Islam, Al-Qur'an diyakini sebagai wahyu dari Allah, jadi isi Al-Qur'an sudah ada sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad. Artinya bukan Al-Qur'an yang "baru tahu" setelah fenomenanya terjadi, tapi Al-Qur'an sudah menjelaskan hal itu sejak dulu. Manusia saja yang baru bisa membuktikan atau memahaminya melalui perkembangan ilmu pengetahuan di zaman sekarang.

2. PERTANYAAN DARI NIZA AMELIA (2515051045) : orang orang yang melakukan ijtihad adalah para ulama, kira kira ada ga sih syarat syarat untuk ulama melakukan ijtihad , apakah semua ulama bisa melakukan ijtihad

=Tidak semua ulama bisa melakukan ijtihad. Ada beberapa syarat supaya seseorang boleh melakukan ijtihad, misalnya:

- Menguasai Al-Qur'an dan tafsirnya.
- Menguasai hadis dan ilmu hadis.
- Paham bahasa Arab dengan baik.
- Mengetahui ilmu fiqih dan ushul fiqih.
- Memiliki kemampuan berpikir yang kuat untuk mengambil hukum.

Jadi ulama yang melakukan ijtihad biasanya disebut **mujtahid**, yaitu ulama yang benar-benar memenuhi syarat tersebut.

3. PERTANYAAN DARI RAFIKA AULIA NINGRUM (2515051061) :bagaimana si cara kita tau bahwa hadis itu bisa di amalkannya atau tidak, dan kasi contohnya

=Untuk mengetahui hadis bisa diamalkan atau tidak, para ulama meneliti **sanad** (rantai periwayat) dan **matan** (isi hadis). Kalau sanadnya jelas, perawinya terpercaya, dan isinya tidak bertentangan dengan Al-Qur'an atau hadis lain yang lebih kuat, maka hadis itu bisa diamalkan.

Contohnya hadis tentang niat: "*Sesungguhnya segala amal tergantung niatnya.*" Hadis ini diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim sehingga termasuk hadis sahih dan bisa diamalkan.

4. PERTANYAAN DARI SHERYY VALENTINA (2515051060): Kenapa istijad diperlukan dalam islam padahal sudah ada alquran dan hadis

=Ijtihad tetap diperlukan dalam Islam karena tidak semua masalah kehidupan dijelaskan secara rinci di dalam Al-Qur'an dan hadis. Seiring perkembangan zaman muncul banyak persoalan baru, misalnya masalah teknologi, ekonomi modern, atau kesehatan. Nah, di sinilah ulama melakukan ijtihad untuk menentukan hukum dengan tetap berpedoman pada Al-Qur'an dan hadis.

5. PERTANYAAN DARI AMANDA RHETA CHARENINA (2515051057) Bagaimana kita tahu Hadis itu benar-benar ucapan Nabi

=Kita bisa mengetahui hadis benar-benar berasal dari Nabi melalui penelitian para ulama hadis. Mereka memeriksa siapa saja yang meriwayatkan hadis tersebut, apakah orangnya jujur, apakah rantai periwayatannya bersambung sampai Nabi, dan apakah isi hadisnya tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Dari penelitian itu hadis kemudian dikategorikan menjadi sahih, hasan, atau dhaif. 6. PERTANYAAN DARI ALPASYA DIAN UTAMI (2515051037) Mengapa kemaslahatan umum dipertimbangkan dalam masalah mursalah

6. PERTANYAAN DARI ALPASYA DIAN UTAMI (2515051037) Mengapa kemaslahatan umum dipertimbangkan dalam *masalah mursalah*

=Kemaslahatan umum dipertimbangkan dalam *masalah mursalah* karena tujuan hukum Islam adalah untuk membawa kebaikan dan menghindari kerugian bagi masyarakat. Jika suatu perkara tidak dijelaskan secara langsung dalam Al-Qur'an dan hadis, tetapi memberikan manfaat bagi banyak orang dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam, maka hal tersebut bisa dijadikan pertimbangan dalam penetapan hukum. Contohnya seperti aturan lalu lintas atau pembuatan dokumen resmi untuk menjaga ketertiban masyarakat.

7. PERTANYAAN DARI SHAMIL AHMADINEJAD KHADAFFI (2515051039) bagaimana proses perkataan/perbuatan rasulullah sehingga bisa menjadi hadist?

=Prosesnya biasanya seperti ini: ketika Nabi Muhammad berkata sesuatu, melakukan suatu perbuatan, atau menyetujui tindakan sahabat, para sahabat mengingat dan kemudian menyampaikannya kepada orang lain. Setelah itu para tabi'in dan ulama hadis menuliskan dan mengumpulkan riwayat tersebut. Dari proses periwayatan itulah akhirnya terbentuk kumpulan hadis yang kita kenal sekarang.

8. PERTANYAAN DARI MUHAMMAD HABIBI (2515051038) seperti yang kita tahu orang-orang yang terkenal banyak yang ga tau orang-orang yang modal terkenal tapi sudah menyampaikan padahal belum tau yang disampaikan tentang Al-Hadis

=Memang sekarang banyak orang yang langsung menyampaikan hadis atau ceramah padahal belum benar-benar paham ilmunya. Dalam Islam sebenarnya tidak dianjurkan berbicara tentang agama tanpa ilmu, karena bisa membuat orang salah paham. Makanya penting belajar dulu dari sumber yang jelas atau dari ulama yang memang memahami Al-Qur'an dan hadis, supaya apa yang disampaikan itu benar dan tidak menyesatkan orang lain.